

## PENUMBUHAN MINAT BACA SISWA SD ISLAM KOTA BLITAR MELALUI AKSI LITERASI DI PERPUSTAKAAN SEKOLAH

Sri Utami<sup>1</sup>, Windha Indra Wati<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Universitas Nahdlatul Ulama Blitar, Indonesia

<sup>2</sup>SMK Negeri 1 Semen Kabupaten Kediri, Indonesia

<sup>1</sup>[utami3215@gmail.com](mailto:utami3215@gmail.com), <sup>2</sup>[windha.permana0414@gmail.com](mailto:windha.permana0414@gmail.com)

### ABSTRAK

*Pengabdian ini bertujuan untuk membantu memberikan solusi terhadap permasalahan mitra, yaitu menumbuhkan minat baca siswa SD Islam Kota Blitar melalui aksi literasi di perpustakaan sekolah. Tujuan pengabdian ini berdasarkan permasalahan mitra yang berkaitan dengan faktor ketidakminataan membaca dan pengelolaan perpustakaan sekolah. Pengabdian ini memudahkan siswa untuk menemukan buku yang diinginkan dan tidak membatasi tempat untuk siswa membaca di perpustakaan sekolah. Hasil pengabdian menunjukkan terdapat peningkatan pengunjung perpustakaan, peningkatan peminjam buku, dan meningkatnya buku yang telah diklasifikasi.*

**Kata Kunci:** minat baca; aksi literasi, perpustakaan sekolah

### PENDAHULUAN

Salah satu sarana dalam menunjang proses belajar mengajar di sekolah adalah perpustakaan sekolah. Perpustakaan sekolah berperan besar dalam menunjang keterampilan berliterasi siswa di sekolah dasar. Siswa sekolah dasar dapat secara intensif mengakses ilmu pengetahuan yang diinginkan melalui perpustakaan. Namun, siswa sekolah dasar di SD Islam Kota Blitar memiliki karakteristik yang enggan untuk mengasah kemampuan literasinya. Keengganan tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain minat, ketertarikan, kemenarikan bahan literasi, dan sarana prasarana yang kurang mendukung.

Sebagai salah satu sumber belajar yang ada di sekolah, perpustakaan membantu tercapainya visi dan misi sekolah. Visi perpustakaan SD Islam Kota Blitar ini adalah yang terciptanya layanan yang prima terhadap siswa untuk gemar berkunjung dan membaca di perpustakaan. Misi perpustakaan SD Islam Kota Blitar menjadikan perpustakaan sebagai jantung pendidikan sekolah, memberikan pelayanan yang baik, santun, dan ramah, serta menjadikan perpustakaan sebagai tempat belajar yang menyenangkan. Mengingat pentingnya peran perpustakaan sekolah diperlukan adanya suatu pengelolaan atau manajemen yang tepat dan cepat agar fungsi perpustakaan sekolah benar-benar terwujud.

Permasalahan mitra mencakup tiga aspek. Pertama, permasalahan mitra berkaitan dengan pengelolaan perpustakaan adalah buku yang masuk ke perpustakaan mulai dari buku yang didapat dari hibah atau buku yang dibeli tidak didata secara administratif maka perlu adanya pendataan buku tersebut. Kedua, permasalahan mitra berkaitan dengan faktor siswa adalah berkaitan dengan daftar berkunjung siswa ke perpustakaan. Siswa ke perpustakaan hanya sekedar meminjam buku mata pelajaran yang diperintahkan guru saat pembelajaran berlangsung. Siswa yang meminjam buku selain buku mata pelajaran atau membaca di perpustakaan hampir tidak ada. Perpustakaan

sekolah masih dianggap sebagai tempat asing bagi siswa. Ketiga, ruang perpustakaan yang kurang memadai untuk area membaca siswa karena ruang yang sempit.

Berdasarkan permasalahan mitra tersebut, tim pengabdian memberikan solusi berupa kegiatan aksi literasi siswa SD Islam Kota Blitar melalui perpustakaan sekolah. Hal ini dilakukan sebagai bentuk pembiasaan siswa terhadap literasi dasar, khususnya penumbuhan literasi membaca bagi siswa sekolah dasar.

## **METODE PELAKSANAAN**

Dalam kegiatan pengabdian yang dilaksanakan di SD Islam Kota Blitar oleh tim pengabdian dari Universitas Nahdlatul Ulama Blitar dan SMK Negeri 1 Semen terdapat beberapa permasalahan mengenai perpustakaan sekolah tersebut. Langkah-langkah yang dilakukan tim pengabdian untuk memberikan alternatif solusi kepada mitra sebagai berikut.

- 1) Mempromosikan buku dengan menempel poster yang menarik bagi siswa di beberapa titik yang strategis supaya siswa lebih tertarik untuk mengunjungi perpustakaan. Di dalam poster tersebut terdapat ajakan untuk mengunjungi perpustakaan, mempromosikan koleksi buku baru yang ada di perpustakaan, dan mengedukasi manfaat mengenai membaca.
- 2) Mendata dan mengklasifikasikan judul buku secara administratif ke dalam perpustakaan digital SD Islam Kota Blitar. Tahap pendataan buku dimulai dari menstampel buku. Setelah buku distampel yaitu diklasifikasi. Tahap selanjutnya yaitu diberikan nomor induk dan nomor inventaris. Selanjutnya, buku dimasukkan ke dalam data bibliografi di sebuah aplikasi digital dilanjutkan dengan mencetak klasifikasi dan barcode. Selanjutnya, lasifikasi dan barcode ditempel pada buku dan buku diberi kantong. Tahap terakhir, yaitu *selfing* di rak.

Sebelumnya, perpustakaan SD Islam Kota Blitar belum menerapkan perpustakaan digital seperti saat ini. Dengan adanya perpustakaan digital akan mempermudah administrasi dan juga akses dalam pelaksanaannya. Kemudian permasalahan ke tiga, yaitu kurangnya minat siswa untuk membaca di dalam perpustakaan dikarenakan ruang yang sempit dan siswa kurang nyaman dalam membaca buku. Guna mempermudah siswa membaca, siswa diperbolehkan meminjam buku untuk dibaca di luar perpustakaan. Jadi, siswa tidak harus membaca di dalam perpustakaan mengingat ruang yang kurang luas di dalam perpustakaan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Perpustakaan sekolah dasar merupakan salah satu jenis perpustakaan sekolah yang diselenggarakan di lingkungan sekolah dasar. Perpustakaan sekolah dasar ini merupakan salah satu sarana atau fasilitas untuk menunjang kegiatan belajar siswa yang memegang peranan sangat penting dalam memacu tercapainya tujuan pendidikan di sekolah dasar (Darmono, 2001:1). Seperti halnya perpustakaan yang ada di Sekolah Dasar Islam Kota Blitar, berbeda dengan perpustakaan sekolah yang lainnya, dalam perpustakaan Sekolah Dasar Islam Kota Blitar ini siswa yang dilayani rata-rata berusia antara 7 hingga 12 tahun, usia yang benar-benar sangat muda. Jika dikaitkan dengan proses belajar mengajar di sekolah, perpustakaan yang ada di Sekolah Dasar Islam Kota Blitar ini memberikan sumbangan yang sangat berharga dalam upaya meningkatkan aktivitas literasi siswa serta dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan pengajaran.

Guna memudahkan siswa SD Islam Kota Blitar dalam menemukan buku, maka diharuskan adanya pengklasifikasian buku tersebut. Sebelumnya, pihak SD Islam Kota Blitar belum mengklasifikasikan buku baik secara manual maupun digital. Selama 1 bulan penulis melakukan pengabdian perpustakaan di SD Islam Kota Blitar telah berhasil mendata dan mengklasifikasikan 1.359 judul buku dan 1.987 eksemplar buku. Setelah

buku diklasifikasikan dan ditata di rak, siswa lebih mudah menemukan buku yang mereka butuhkan. Hal ini sesuai dengan tujuan pengklasifikasian buku yang termuat dalam buku Panduan Klasifikasi Di Perpustakaan Nasional RI (2007:3) yang menyatakan bahwa sistem pengaturan bahan pustaka pada rak, klasifikasi perpustakaan bertujuan untuk dapat menentukan lokasi bahan perpustakaan sehingga memudahkan temu kembali informasi. Berdasarkan uraian tersebut, dapat diketahui bahwa pengklasifikasian buku menjadi kebutuhan bagi perpustakaan.

Setelah buku berhasil diklasifikasikan, ternyata belum semua siswa SD Islam Kota Blitar berkunjung ke perpustakaan. Siswa yang rajin berkunjung ke perpustakaan hanya siswa kelas rendah yaitu siswa kelas 1, 2, dan 3. Siswa kelas tinggi yaitu kelas 4, 5, dan 6 sangat jarang berkunjung ke perpustakaan.

Upaya penulis untuk menumbuhkan literasi pada siswa kelas tinggi yaitu dengan cara menempel poster yang berisi ajakan untuk mengunjungi perpustakaan. Selain itu, poster juga berisi tentang manfaat membaca buku dan beberapa koleksi buku baru yang ada di perpustakaan. Poster ditempel di beberapa tempat strategis yang dapat dengan jelas dibaca oleh siswa kelas tinggi.



Gambar 1. Ajakan Berkunjung ke Perpustakaan

Pentingnya dorongan untuk mengunjungi perpustakaan selaras dengan pendapat Poerbakawatja (dalam Zaif: 2011) yang mengatakan bahwa kesediaan jiwa yang aktif menerima sesuatu dari luar. Ungkapan tersebut dapat dijabarkan bahwa minat dibedakan menjadi dua macam yaitu minat spontan dan minat terpola.

Ruang perpustakaan tidak dapat menampung banyaknya siswa SD Islam Kota Blitar yaitu sejumlah 672 siswa. Meskipun, siswa berkunjung tidak pada waktu yang sama. Ruang perpustakaan yang kurang luas dan kurang nyaman untuk dijadikan tempat membaca maka penulis memberikan solusi bahwa siswa boleh meminjam buku untuk dibaca di luar perpustakaan. Hal ini mengacu pada teori belajar siberetik yaitu belajar dapat dilakukan di mana pun tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu. Jadi, tidak ada peraturan untuk siswa harus membaca di dalam perpustakaan.

## SIMPULAN

Pengabdian yang dilaksanakan di SD Islam Kota Blitar dilaksanakan selama satu bulan dilaksanakan dengan cukup baik. Ada beberapa permasalahan yang dihadapi selama magang berlangsung mulai dari kurangnya kunjungan dari siswa kelas 4, 5, 6 dikarenakan tidak adanya jam perpustakaan untuk beberapa kelas tersebut. Karena kunjungan terbanyak dari siswa kelas 1,2, dan 3, perlu adanya promosi buku untuk kelas 4, 5, dan 6 agar siswa kelas tersebut juga rajin berkunjung ke perpustakaan. Promosi yang dilakukan telah berhasil menarik perhatian siswa untuk memotivasi diri berkunjung dan memanfaatkan buku-buku di perpustakaan sekolah.

Kegiatan yang berkaitan dengan pengelolaan perpustakaan, yaitu tim pengabdian menginput 1000 judul ke dalam perpustakaan digital. Sebelumnya, input data administrasi masih menggunakan buku dan saat ini sudah beralih ke perpustakaan digital untuk mempermudah administrasi.

## DAFTAR RUJUKAN

- Anjar. 2016. *Pengertian Perpustakaan dan Perpustakaan Sekolah Menurut para Ahli*. (<https://www.wawasanpendidikan.com/2016/03/pengertian-perpustakaan-dan-perpustakaan-sekolah-menurut-para-ahli.html?m=1>) diakses pada tanggal 20 Desember 2021 Pukul 19:10 WIB.
- Darmono. 2001. *Manajemen dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Edukasinfo. 2021. *Macam-Macam Teori Belajar yang harus Dipahami oleh Guru Profesional*. (<https://www.edukasinfo.com/2021/03/macam-macam-teori-beajar.html?m=1>) diakses pada tanggal 21 Desember 2021 Pukul 21:15 WIB.
- Farida Aryani. 2016. *Stres Belajar*. Palu. Edukasi Mitra Grafika.
- Febriyani. 2013. *Perpustakaan*. (<http://febriyani23.blogspot.com/2013/11/definisi-perpustakaan-menurut-ahli.html?m=1>) diakses pada tanggal 20 Desember 2021 Pukul 19:30 WIB.
- Text-id. 2015. *Tujuan Klasifikasi Manfaat Klasifikasi*. (<https://text-id.123dok.com/document/4zp6rjrqe-tujuan-klasifikasi-manfaat-klasifikasi.html>) diakses pada 21 Desember Pukul 20:20 WIB.